

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah pendekatan kualitatif yang mendengar lebih dekat serta terperinci penjelasan dan pemahaman seseorang tentang pengalamannya. Pendekatan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengalaman yang di alami seseorang, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan sekitarnya.¹ Kajian fenomenologi dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana pengalaman subjek mengenai sosok dan peran pengasuh di Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana kita akan mendapatkan informasi dari subjek penelitian, lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin Jl. Jendral Ahmad Yani Gang Karunia Km 5,5 Pemurus Baru Banjarmasin Selatan. yang mana di tempat ini peneliti akan mendapatkan jawaban dari tujuan dan permasalahan yang akan diteliti karena di panti asuhan ini menampung anak-anak dari belum sekolah hingga sarjana hal tersebut sesuai dengan subjek yang akan dicari dalam penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) Hlm.17

Jenis data terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder yang mana pengertiannya ialah:²

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan dan didapatkan dari sumber pertama dalam suatu lokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini data primer yang dimaksud ialah data yang ditunjukkan untuk menjawab dasar-dasar masalah yang diteliti yaitu persepsi anak yatim terhadap Sosok dan Peran pengasuh di panti asuhan al ikhlas banjarmasin.

b. Data sekunder

Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau data sekunder dari data yang diperlukan. Pada penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang didapatkan dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan lokasi yang dianggap penting serta dibutuhkan dalam penelitian seperti gambaran umum lokasi penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut subjek dan objek penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak yatim yang tinggal di Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin tujuannya untuk menggali lebih dalam tentang suatu informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti memiliki karakteristik dalam menentukan subjek. Karakteristik tersebut sebagai berikut:

a. Anak laki-laki yang tinggal di panti asuhan al ikhlas Banjarmasin

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin Antasari Pers,2017),Hlm 71.

- b. Kategori usia remaja pertengahan (15 tahun ke atas)
- c. Mampu berkomunikasi dengan baik dan benar
- d. Bersedia menjadi subjek

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Persepsi penjelasan atau gambaran yang diberikan oleh anak yatim terhadap sosok dan peran Pengasuh dan Faktor yang mempengaruhi Persepsi anak piatu terhadap sosok dan peran Pengasuh di Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin

E. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini, penelitian mengambil satu metode dalam pengambilan data, yaitu wawancara mendalam dan Observasi.

a. Wawancara mendalam

merupakan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peawacara dengan subjek atau orang yang di wawancarai.³ Wawancara ini dilakukan langsung kepada anak yatim yang ada di panti asuhan dengan membuat pertanyaan terlebih dahulu dan dikonsultasikan dengan dospem pembimbing dan dosen professional judgement yang ahli dalam membuat wawancara mendalam, sebelum terjun langsung memberikan pertanyaan agar pertanyaan yang disampaikan sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat di cerna dan di pahami oleh anak yatim yang

³ Ahmad Tanzeh , Metode Penelitian Praktis. (Yogyakarta: Teras , 2011) Hlm 167

berada di Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin dan dapat menghasilkan data yang valid dari wawancara mendalam tersebut.

Metode ini digunakan untuk mewawancarai anak yatim yang ada di Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin. Metode ini menggali data tentang persepsi, sosok, peran pengasuh di panti Asuhan.

b. Observasi

Observasi sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu objek untuk melihat secara lebih dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.⁴ Jenis observasi yang dilakukan adalah *observasi non partisipan*, karena peneliti melakukan penelitian dengan tidak berperan dalam kegiatan tersebut, Observasi yang dilakukan peneliti ialah mengobservasi sosok dan peran dari pengasuh di Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin dalam kegiatan sehari-hari agar mendapatkan kesesuaian antara data yang didapatkan ketika wawancara dan hasil observasi.

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan hal yang penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (Validitas) dan keterandalan (Reabilitas). Untuk meningkatkan keabsahan dapat dilakukan, baik selama proses pengambilan data atau setelah melakukan analisis data. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian maka dilakukan dengan triangulasi dan melakukan pengecekan data yang dilakukan peneliti kepada objek.⁵ Mekanisme dalam triangulasi

⁴ Nurul Azizah, *Metodologi Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksyara, 2006) Hlm.. 173

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.....* Hlm.3

data terdapat beberapa macam diantaranya yaitu triangulasi sumber data, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan triangulasi antar peneliti.⁶

Dalam penelitian ini, jenis keabsahan data yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber data yang dimana peneliti melakukan pengecekan terhadap suatu informasi yang telah didapatkan dari sumber yang berbeda. Dalam perakteknya, peneliti melakukan melakukan pengecekan sumber data baik itu dari data primer maupun data sekunder untuk meningkatkan kepercayaan data yang diperoleh dari subjek.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menurut menurut Miles dan Huberman.⁷ Tehnik analisis ini akan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dalam kajian psikologi, Tehnik analisis yang di gunakan yaitu :

a. Pengumpulan data

Pada proses analisis data, kegiatan pertama ialah proses pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data memakai metode pengumpulan data yang di tetapkan sebelumnya. Saat pengumpulan data wajib membuat sisi narasumber atau infroman, aktivitass, dasar terjadinya pristiwa.

b. Reduksi Data

⁶ Bachtiar S. Bachri, “ Meyakinkan Valididtas Data Penelitian Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, (20120), 56.

⁷ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial Penedekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), Hlm 148-152.

mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam pendekatan kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika selama penelitian peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing atau tidak dikenal atau belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan peneliti dalam melakukan reduksi data.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat penyajian-penyajian data maka akan dapat memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam penelitian adalah menarik simpulan. Kata menarik berarti hanya sekadar merangkum dan memindahkan dari bagian yang telah ada ke bagian yang lain. Hal yang disimpulkan dalam penelitian semestinya telah ada pada bagian analisis dan pembahasan, sedangkan bagian simpulan hanya bersifat mempertegas kembali dan mengambil inti pembahasan hasil analisis data.

H. Prosuder Penelitian

Adapun prosuder penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi terkait tema yang ingin diteliti
 - b. Konsultasi pada dosen pembimbing untuk menentukan judul penelitian
 - c. Membuat proposal desain oprasional
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakn seminar proposal
 - b. Meperbaiki desain oprasional yang telah diseminarkan
 - c. Mempersiapkan pedoman wawancara mendalam untuk intruksi pengumpulan data
 - d. Melakukan *professional judgment* pada pedoman wawancara mendalam yang akan digunakan dalam proses untuk pengumpulan data
 - e. Mengajukan permohonan surat izin riset pada pihak jurusan
 - f. Menyerhkan surat izin riset pada pihak Panti Asuhan Al Ikhlas Banjarmasin untuk melakukan penelitian mengenai persepsi anak yatim terhadap sosok peran pengasuh dipanti tersebut
 - g. Meminta informasi terkait data subjek penelitian
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan pengambilan data terhadap subjek penelitian
 - b. Mengumpulkan data yang didapatkan dari subjek penelitian

- c. Mengolah dan menganalisis data
- 4. Menyusun laporan penelitian
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait laporan penelitian untuk dikoreksi dan disetujui untuk diujikan
 - c. Menpublish jurnal al husna
 - d. Uji plagiasi
 - e. Melaksanakan ujian munaqasyah sidang skripsi